

SURAT KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS ISLAM KEBANGSAAN INDONESIA
NOMOR: 191/UNIKI/PP/2019

TENTANG

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS ISLAM KEBANGSAAN INDONESIA
(RIP - UNIKI)
Tahun 2019 - 2030



YAYASAN KEBANGSAAN BIREUEN
UNIVERSITAS ISLAM KEBANGSAAN INDONESIA
2019



YAYASAN KEBANGSAAN BIREUEN
UNIVERSITAS ISLAM KEBANGSAAN INDONESIA (UNIKI)

SK. MENRISTEKDIKTI NO. 342/KPT/I/2019

Kampus Utama, Jl. Medan - Banda Aceh, Blang Bladeh Bireuen - Aceh, <http://uniki-ac.id>, surel : uniki.ykb@gmail.com
Kampus Lhokseumawe (PSKDU), Jl. Medan - Banda Aceh, Sp. Alue Awe, Lhokseumawe, <http://uniki-ac.id>, surel : uniki.ykb@gmail.com

SURAT KEPUTUSAN

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM KEBANGSAAN INDONESIA (UNIKI)
NOMOR : 191/UNIKI/PP/2019

TENTANG

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)
UNIVERSITAS ISLAM KEBANGSAAN INDONESIA (UNIKI) TAHUN 2019 - 2030

DENGAN RAHMAT ALLAH YANG MAHA ESA
REKTOR UNIVERSITAS ISLAM KEBANGSAAN INDONESIA (UNIKI),

- Menimbang : a. bahwa untuk meningkatkan penyelenggaraan pendidikan dan tercapainya mutu akademik Universitas Islam Kebangsaan Indonesia, Bireuen Provinsi Aceh, perlu menyusun Rencana Induk Pengembangan Universitas Islam Kebangsaan Indonesia, tahun 2019-2030;
- b. bahwa agar Universitas Islam Kebangsaan Indonesia, memiliki arah perkembangan yang jelas dan teragendakan, dan dapat dibaca serta dilaksanakan oleh semua sivitas akademika Universitas Islam Kebangsaan Indonesia;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan huruf a dan b di atas, perlu ditetapkan dengan Peraturan Rektor;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Permenristekdikti Nomor 50 Tahun 2018 Tentang Perubahan atas Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tanggal 30 Januari 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor: 342/KPT/I/2019 tentang Izin penyelenggaraan Universitas Islam Kebangsaan Indonesia;
6. Surat Keputusan Ketua Pembina Yayasan Nomor 019/SK/YKB/VI/2019 Tentang Statuta Universitas Islam kebangsaan Indonesia tahun 2019.
7. Surat Keputusan Ketua Pembina Yayasan Kebangsaan Bireuen Nomor : 034/SK/YKB/V/2019 Tanggal 3 Mei 2019, Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI) Bireuen-Aceh.
- Memperhatikan : Keputusan Rapat Pleno Senat Universitas Islam Kebangsaan Indonesia, Tanggal 15 Mei 2019 Tentang Pembahasan draf Rencana Induk Pengembangan Universitas Islam Kebangsaan Indonesia Tahun 2019-2030.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Peraturan Rektor Universitas Islam Kebangsaan Indonesia Nomor: 191/ UNIKI/PP/2019 Tentang Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI) Bireuen Provinsi Aceh Tahun 2019-2030.
- Kedua : Berdasarkan Penetapan Poin Pertama, diharapkan pada segenap sivitas Akademika Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI) berkewajiban untuk memahami Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI)
- Ketiga : Segala Biaya yang timbul akibat dikeluarkan surat Keputusan ini dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja (APB) Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI) Bireuen Aceh;
- Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan akan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.



Ditetapkan di : Bireuen
Pada Tanggal : 21 Juni 2019
Rektor

Tembusan:

1. Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah XIII Aceh;
2. Ketua Yayasan Kebangsaan Bireuen;
3. Senat Universitas Islam Kebangsaan Indonesia
4. Para Wakil Rektor dan Dekan dalam Lingkup Universitas Islam Kebangsaan Indonesia
5. Ka. BPM, LPPM, ka. UPT PUSIKOM dan Kepala Perpustakaan UNIKI

SAMBUTAN KETUA YAYASAN KEBANGSAAN BIREUEN

Saya sangat bersyukur bahwa Rencana Induk Pengembangan Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI) tahun 2019 ini dapat disajikan dalam bentuk yang tersusun secara sederhana, komplit dan istematik. Bukanlah sesuatu yang mudah untuk membuat perencanaan jangka panjang karena era sekarang dan yang akan datang sarat perubahan, persaingan, dan kompleksitas. Banyak hal yang ingin dilaksanakan, namun prioritas ditekankan pada bidang peningkatan mutu akademik, ketersediaan sumber daya manusia yang mampu menguasai teknologi informasi dan teknologi komunikasi, sehingga visi dan misi UNIKI dapat dijalankan sesuai perencanaannya.

Rencana induk ini dikembangkan dengan mengacu pada semangat dan komitmen pendirian Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI) dalam pembangunan daerah, provinsi Aceh dan pembangunan pendidikan dan kesejahteraan masyarakat Indonesia secara luas serta masa depan masyarakat bangsa Indonesia yang di cita-citakan. Untuk hal itu Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI) harus dapat mengikuti dan mengantisipasi kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni di era globalisasi dan memasuki era industri 4.0 ini. Oleh karena itu hubungan dengan berbagai pihak perlu terus ditingkatkan. Mengingat, keberlanjutan program pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia harus bermitra dengan pihak terkait, baik langsung maupun tidak langsung. Usaha tersebut dilaksanakan untuk memungkinkan akses terhadap informasi dan komunikasi serta kerja sama yang saling menguntungkan. Dengan demikian Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI) dapat menyalurkan aspirasinya, meningkatkan mutu pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan UNIKI tidak terbatas di dalam kampus, tetapi dapat juga berlangsung di masyarakat, seperti dunia usaha dan bisnis, baik dalam tataran institusi pemerintah dan Swasta.

Kurikulum kegiatan pendidikan di UNIKI dirancang agar memiliki fleksibilitas yang memungkinkan pendidikan, penelitian, dan pengembangan serta pengabdian kepada masyarakat relevan dengan kebutuhan (kebutuhan masyarakat, kebutuhan umat manusia, dan kebutuhan untuk memajukan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni). Oleh karena itu Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI) perlu terus merencanakan pembangunan sarana dan prasarana serta meningkatkan kemampuan dan jumlah staf akademik dan administrasi. Sebagaimana motto UNIKI akan menciptakan lulusan atau alumni yang Profesional, Unggul, berjiwa Entrepreneurship, Mandiri dan Islami (PUEMI). Oleh karena itu unsur pelayanan dan akses akan informasi menjadi tulang punggung yang selalu harus meningkat mutunya sehingga menarik dan menggugah motivasi peserta didik.

Program pengembangan mutu akademik, dengan tersedianya SDM yang berkualitas dan profesional serta fasilitas yang memadai, menjadi titik pusat dalam menjamin pelaksanaan sistem pendidikan bermutu, yang kemudian dapat memberikan citra yang baik bagi Yayasan Kebangsaan Bireuen di masyarakat. Oleh karena itu, dalam menyiapkan pelaksana akademik yang berpengalaman terus diupayakan peningkatan pendidikan dan pelatihan bagi tenaga pendidik dan kependidikan. Sehingga diharapkan pada akhirnya dapat mendukung penguasaan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, tetap ditujukan dan berorientasi pada kepentingan peningkatan mutu pendidikan dan keberlanjutan lembaga.

Disamping itu, program Kerja sama merupakan kebutuhan mutlak di masa yang akan datang. Interaksi antara berbagai bidang sangat diperlukan sehingga perkembangan pembelajaran yang termaktub dalam kurikulum dapat berorientasi pada kemitakhiran ilmu dan kebutuhannya dimasyarakat, dengan berprinsip bahwa uotput pendidikan dapat menyelesaikan masalah akan terjadi dalam rangka memenuhi kebutuhan industri dan mendayagunakan sumber daya serta memajukan ilmu pengetahuan, seni, dan teknologi.

Bireuen, 21 Juni 2019
Yayasan Kebangsaan Bireuen
Ketua,

Hj. Nuryani Rachman, S.Pd

PRAKATA

Rencana induk pengembangan Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI) dikemukakan bukan saja untuk memenuhi kebijakan penyelenggaraan organisasi UNIKI sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku, namun lebih merupakan upaya pengembangan UNIKI secara berkelanjutan sesuai dengan aspirasi Yayasan Kebangsaan Bireuen dalam menjawab tantangan dan harapan yang berkembang. Penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP) ini melibatkan banyak pihak dan kalangan di dalam maupun di luar UNIKI di samping kegiatan yang dijalankan Yayasan dan Pemerintah Daerah sebagai tim perencana untuk maksud tersebut.

Beberapa kegiatan yang menjadi rujukan pembahasan RIP antara lain :

1. Tulisan, dengar pendapat dan kuisisioner yang dihimpun dan dibahas oleh Yayasan dan Pemerintah Daerah, termasuk juga stakeholder, dan lembaga kerjasama yang terkait.
2. Lokakarya tentang kurikulum, implementasi dari kerja sama, dan regulasi pendidikan tinggi serta kegiatan yang terkait dengan pelaksanaan administrasi pendidikan.
3. Simposium dan seminar mengenai wawasan masa depan dan perkembangan program studi yang dikembangkan di UNIKI.

Penyusunan RIP ini selain dilakukan melalui berbagai kegiatan di atas juga didukung oleh berbagai masukan dari perorangan maupun institusional, serta mendapatkan penyempurnaan dan penetapan dari Yayasan. Dengan demikian RIP ini secara sah dapat dijadikan landasan dan rujukan bagi pimpinan UNIKI dalam menetapkan kebijakan operasional yang harus dilaksanakan.

Dengan demikian RIP tidak dimaksudkan sebagai rincian yang bersifat kaku, melainkan senantiasa memberi peluang penyesuaian dengan perkembangan yang terjadi dan relevan dengan kebutuhan. Lebih lanjut upaya pementapan dan peyebarluasan RIP ini perlu dilakukan sehingga masing-masing Bidang dan kajian program studi yang dijalankan mampu mengembangkan program-program kerjanya sesuai dengan rujukan yang diberikan.

Bireuen, 21 Juni 2019
TIM Penyusun RIP

Dr. Marwan Hamid, M.Pd
(Rektor – Ketua Tim)

I. Pendahuluan

Dalam rangka menjaga keberlangsungan pertumbuhan (*sustainable growth*) Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI) saat ini dan ke depan kelak, di tengah perubahan lingkungan yang semakin dinamis, ditandai persaingan dan regulasi cepat dalam dunia pendidikan, mutlak diperlukan adanya Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Islam Kebangsaan Indonesia yang merupakan strategi besau (*Grand Strategy*) bagi UNIKI di 21 tahun pertama berdirinya ini (2019-2030).

Dari sejumlah isu penting seputar kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan peradaban manusia, serta tantangan dan konsekuensi-konsekuensi yang ditimbulkan perlu mendapat perhatian Yayasan sebagai badan penyelenggara UNIKI semua sivitas akademika UNIKI itu sendiri. Sesuatu kejadian dari adanya transformasi budaya yang terjadi, arus globalisasi pendidikan, dan kompetisi pengembangan model efektif program pendidikan, harus dihadapi dan disambut, bukan dihindari atau ditepis. Malah dengan itu, dapat menjadi tantangan pemutakhiran di bidang ilmu dan teknologi yang kemudian dijadikan landasan yang diharapkan dapat membantu UNIKI dalam memetakan posisinya dan menentukan arah pengembangannya di masa mendatang, khususnya di bidang pengembangan model pendidikan, arah riset dan inovasi.

Hal yang harus di ikuti UNIKI dalam Rencana Pengembangannya ini harus sejalan dengan tujuan pendidikan nasional, khususnya pendidikan tinggi yang penyelenggaraannya pada perguruan tinggi berbentuk universitas, baik pelaksanaan pendidikan akademik keilmuan, terapan dan vokasi, yakni harus dapat: 1) Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan mengembangkan dan/atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian, 2) Mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian serta pengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

Tahap pertama dalam menyusun Rencana Induk Pengembangan (RIP) adalah merumuskan Visi, Misi dan Tujuan, serta Sasarannya. Visi merupakan pandangan jangka panjang tentang keberadaan Universitas Islam Kebangsaan Indonesia, yakni tahun 2019-2030 pertama, Sedangkan Misi mendefinisikan ruang lingkup operasi Universitas Islam Kebangsaan Indonesia dalam mencapai Visi yang diinginkan dan membedakannya dengan perguruan tinggi lainnya di daerah, secara nasional. Tujuan adalah suatu pernyataan yang menunjukkan harapan-harapan yang ingin dipenuhi Universitas Islam Kebangsaan Indonesia selama tahun 2019-2030 yang akan datang.

Merumuskan Visi untuk horizon waktu perencanaan 21 tahun pertama (2019-2030) yang akan datang didasarkan atas analisis kondisi saat ini dan yang akan mampu dicapai kedepan dan dibangun berdasarkan posisi yang kompetitif. Oleh karena itu, dalam rumusan visi Universitas Islam Kebangsaan Indonesia 2030 nantinya, perlu dilakukan analisis SWOT dan analisis tren (*trend watching*) atas isu-isu strategis baik isu global maupun isu spesifik tentang perguruan tinggi dalam 20 tahun kedepan. Atas dasar hal tersebut dilakukan *envisioning* terhadap Universitas Islam Kebangsaan Indonesia pada tahun 2030 nantinya, dalam bentuk dan berupa posisi apa yang diinginkan, baik oleh Badan Penyelenggara (Yayasan), Sivitas Akademika, dan Masyarakat (Stake holder), termasuk Pemerintah Daerah.

Dalam rangka ikut serta mewujudkan tujuan pendidikan nasional khususnya tujuan pendidikan tinggi, Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI) mempunyai tugas dan fungsi menyelenggarakan pendidikan tinggi yang sehat. Penyelenggaraan pendidikan bukan hanya sampai pada hasil lulusan yang profesional dan unggul, namun mampu berkontribusi pada pembangunan nasional, baik sebagai SDM yang memiliki daya saing di daerah, dan bagi bangsa Indonesia, yang dituangkan dalam visinya.

Proses perumusan Visi ini ditunjukkan dalam 3 (tiga) tahapan horizon, yakni

Tahap I (2019 - 2022)

Pengebangan Citra UNIKI.

Tahap II (2023 - 2026)

Meningkatkan peran UNIKI dalam Mencerdaskan Masyarakat

Tahap III (2027-2030)

Mewujudkan Posisi Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI) dalam lingkup lokal, regional dan nasional.

Isu strategis dalam 20 - 30 tahun kedepan, memprediksikan pada kita tentang beberapa isu besar, yang terkait kuat pentingnya kerjasama, keharmonisan antara kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan dalam berbagai aspek pembangunan tidak terkecuali pembangunan di bidang Sumber Daya Manusia (SDM), dan globalisasi bidang pendidikan. Adapun secara lebih rinci, para futurist bidang pendidikan, menyebutnya dengan istilah tren, yaitu 1). Globalisasi (*globalization*), 2). keterkaitan universitas dan industri yang semakin kuat (*university-industry linkage*), 3). pembangunan ekonomi (*economic development*), dan 4). isu pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). Berkaitan dengan hal tersebut, maka ciri-ciri eksistensi perguruan tinggi untuk tetap bertahan dan berkeinginan maju, harus memiliki karakteristik :

1. Berorientasi dan beroperasi global;
2. Memiliki kolaborasi yang kuat dengan industri dan pemerintah;
3. Menjadi agen dalam peningkatan dan pertumbuhan ekonomi, serta
4. Memiliki perhatian dan kontribusi terhadap isu sosial dan lingkungan

Berangkat dari karakteristik perguruan tinggi di 20 - 25 tahun yang akan datang sebagaimana dijelaskan di atas, Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI) merumuskan Motto dan Visi jangka panjangnya, Misi dan tujuan yang akan di capai hingga tahun 2030, sebagai berikut :

MOTTO :

Profesional – Unggul – Entrepreneurship dan Islami

VISI :

Tahun 2030 menjadi Universitas Islam Kebangsaan Indonesia yang profesional, unggul, enterpreuner, dan islami serta memiliki daya saing.

MISI TAHUN 2030

1. Sebagai pusat pendidikan yang profesional dan unggul, yang mengedepankan penalaran, keterampilan dan budi pekerti yang islami dengan berbasis kompetensi;
2. Melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang sains, sosial, kependidikan dan agama;
3. Mengembangkan kerja sama dengan pihak terkait untuk mendukung Tridharma Perguruan Tinggi yang lebih optimal untuk mewujudkan daya saing.

TUJUAN TAHUN 2030

1. Menghasilkan lulusan Magister (S2), Sarjana Strata Satu (S1) dan Ahli Madya yang kompeten dalam bidangnya, baik secara konseptual maupun praktikal, dan memiliki jiwa kewirausahaan, serta mampu mendayagunakan teknologi informasi dan teknologi tepat guna (*technopreneur*) sehingga mampu berkompetisi dalam tataran global;
2. Menghasilkan lulusan yang bermoral, memiliki kompetensi sehingga mampu bekerja secara profesional, senantiasa inovatif dalam menghadapi persaingan, dan peduli terhadap lingkungan;
3. Menghasilkan produk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berguna dan berbasis dalam pengembangan entrepreneur;
4. Mengembangkan sumber daya manusia yang mampu dan menguasai permasalahan dan kebutuhan di daerah, mampu berpartisipasi membangun daerah, bangsa dan negara serta bersaing di daerah, nasional dan internasional.
5. Menjalinkan kerjasama kelembagaan untuk melahirkan daya saing perguruan tinggi Daerah, Nasional dan Asean.

II. Pengembangan Kelembagaan UNIKI

Capaian-capaian yang ditawarkan ilmu pengetahuan dan teknologi dan seni budaya, dengan serta merta turut mengubah wajah universitas saat ini. Menurut Middlehurst (2001); “Selama ini secara tradisional terdapat batas-batas definitif yang meingidentifikasi bangsa, organisasi atau sektor. Kini, batas-batas ini saling seberang dan akibatnya konsep tradisional pendidikan tinggi pun menjadi kian problematik. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi misalnya, membuat peran pendidik (dosen), tenaga kependidikan (staf admin), dan laboran (pustakawan, Teknisi) menjadi perlu didefinisikan. Ketika masyarakat semakin bergerak ke arah situasi nirbatas (*borderless*) tentu saja pendidikan tinggi tidak dapat tinggal diam untuk tidak merespons perubahan tersebut. Kemajuan yang dicapai di bidang teknologi informasi dan komunikasi misalnya, membuat model-model dan metode pembelajaran semakin beragam. Bisa jadi dapat dilakukan dengan sistem daring. Sebagai pusat pendidikan, riset, dan pengabdian kepada masyarakat, maka universitas dan lembaga pendidikan tinggi pada umumnya harus terpanggil untuk memberikan respons melalui investigasi-investigasi akademik-ilmiah mereka. Investigasi-investigasi baru saat ini menjadi semakin penting, bukan saja karena tantangan yang dihadapi umat manusia, dan semakin beragam, melainkan juga karena sejumlah besar masalah global saat ini terus bergulir, sehingga perlu regulasi-regulasi cepat dunia pendidikan”.

Dan dalam hal demikian, dunia pendidikan tinggi harusnya memberikan peran nyata dengan berkontribusi yang signifikan, dalam meningkatkan daya saing bangsa.

Pentingnya respons pendidikan tinggi terhadap perubahan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi juga dilatari oleh setidaknya tiga kenyataan, yakni :

Pertama, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan salah satu indikator daya saing bangsa (*national competitiveness*) di kancah internasional. Persaingan antar bangsa di masa yang akan datang makin tinggi, menuntut peningkatan penguasaan dan penerapan ilmu pengetahuan (Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, 2009). Di sinilah peran pendidikan tinggi sebagai inkubator baik bagi tumbuhnya para ilmuwan baru maupun profesional di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kedua, meningkatnya kepercayaan baik dari pemerintah maupun masyarakat kepada perguruan tinggi sebagai sumber pertumbuhan ekonomi (Stephan, 2008). Dalam perannya sebagai pusat pendidikan bagi para calon ilmuwan, perancang teknologi, maupun profesional di bidang lain di satu sisi dan di sisi lain sebagai pusat riset, perguruan tinggi diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi masyarakat melalui riset dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi. Masyarakat berharap setidaknya dua hal terhadap para ilmuwan di kampus, dan karenanya pula terhadap dunia pendidikan tinggi; yaitu pengetahuan terbaik yang mungkin dalam area apapun di satu sisi, dan di sisi lain diperolehnya sesuatu yang berguna bagi hidup mereka (Lubchenco, 1998).

Ketiga, saat ini terdapat *trend* yang mengarah pada mengaburnya batas-batas yang semula tegas antara dunia ilmu pengetahuan dan dunia usaha atau bisnis (Etzkowitz, 2008). Dengan kata lain, kecenderungan ini juga berarti menipisnya batas antara dunia akademik pendidikan tinggi dan aktivitas produksi dunia industri. Di satu sisi,

kecenderungan ini menggembirakan karena hal itu dapat berarti meningkatnya investasi di bidang ilmu pengetahuan dan riset, dengan dukungan finansial dari dunia usaha. Namun di sisi lain, hal itu akan bisa jadi secara etis mengancam kualitas kajian dan riset akibat ketergantungan finansialnya pada dunia industri.

Telah banyak literatur yang menyebutkan mengenai dampak perkembangan ilmu dan teknologi, yang di dalam invensinya perguruan tinggi pastilah terlibat. Kini menjadi tanggung jawab moral maupun akademik pendidikan tinggi untuk memperbaiki keadaan dan krisis yang telah ditimbulkan, atau setidaknya mencegah agar dampak tersebut tidak semakin buruk. Tetapi pemetaan kebutuhan respons yang tepat yang harus diperankan pendidikan tinggi juga bukan hal yang mudah. Pendidikan tinggi pada mulanya didirikan sebagai institusi kultural pendukung berdirinya negara-bangsa (*nation-state*). Tetapi dinamika globalisasi kini membuat kepentingan nasional menjadi “*raison d’être* yang kurang meyakinkan” bagi keberadaan sebuah perguruan tinggi karena pemerintah sebagai pengampu kepentingan nasional juga turut mengalami perubahan (Kwiek, 2000).

Maka oleh karena itu, apa lantas yang harus diselesaikan dan dijalankan oleh Universitas Islam Kebangsaan Indonesia, dengan label profesional dan label islaminya, yakni bagaimana keberadaan kelembagaan UNUKI ini memiliki visi yang kuat dan konsisten dalam langkahnya secara kelembagaan menciptakan : “UNUKI yang profesional, unggul, entrepreneurship dan islami: dalam mendukung daya saing.

Dalam mengefektifkan hal tersebut diatur strategis dan sasaran dalam mencapai tujuan, yakni:

STRATEGI

1. Menyelenggarakan pendidikan berkualitas bidang Sains, Sosial dan Kependidikan berbasis IT, serta mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut;
2. Membentuk lulusan yang memiliki sikap dan perilaku yang adaptif terhadap perkembangan ilmu dan teknologi pada zamannya;
3. Mempromosikan keunggulan program studi kepada masyarakat, pada siswa SLTA, dan stakeholders;
4. Meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dan lulusan, melalui peningkatan pendidikan Pengajar, hasil-hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat;
5. Meningkatkan kualitas input secara bertahap, agar menghasilkan kualitas output yang dapat diandalkan;
6. Menyempurnakan fasilitas lembaga, khususnya fasilitas peningkatan mutu Proses Belajar Mengajar (PBM), fasilitas kreativitas mahasiswa, dan fasilitas penunjang dalam penciptaan kader-kader entrepreneurship yang mandiri;
7. Membangun kerjasama (kemitraan) secara rutin dan nyata, dengan PTN/PTS baik di daerah dan skala nasional, dengan asosiasi/ikatan profesi, serta instansi pemerintah dan dunia industri dan usaha (Didu)

SASARAN (GOALS)

Meningkatkan daya saing dalam menyelenggarakan pendidikan tinggi pada aspek ilmu, teknologi dan seni untuk melayani institusi/lembaga pemerintah dan swasta, dunia usaha dan industri serta masyarakat, yang diselenggarakan dalam tahapan-tahapan sebagai berikut:

Tahap I (2019 - 2022)

Mengembangkan citra Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI) yang baik di masyarakat.

Tahap II (2023 - 2026)

Meningkatkan peran Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI) dalam pengembangan masyarakat yang berilmu pengetahuan, bermoral dan mandiri, dalam mengembangkan potensi daerah dalam rangka peningkatan taraf hidup yang lebih baik dan maju.

Tahap III (2027-2030)

Mewujudkan Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI) yang profesional, unggul, berjiwa entrepreneurship, dan islami, dalam lingkup lokal, regional dan nasional.

UNIKI tahun 2030 adalah *Teaching and Entrepreneur University* (TEU). Pada kondisi ini, UNIKI adalah universitas yang menyediakan pembelajaran *link and match*, pembelajaran bernuansa praktek, berbudaya islami, dan lingkungan yang kondusif untuk secara aktif mendorong dan merangkul jiwa wirausaha mahasiswa dan alumni. Pada kondisi ini juga, UNIKI menempatkan entrepreneur sebagai bagian yang tak terpisahkan dari suatu proses pendidikan.

UNIKI tahun 2030, juga memiliki sistem nilai yang kuat didasarkan pada 4 sistem nilai Nilai Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI) adalah:

- (1) Berorientasi Kualitas
- (2) Saling Percaya dan kerjasama
- (3) Keteladanan
- (4) Transparansi

III. Sasaran Strategik UNIKI

Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI) menetapkan 3 sasaran strategik, yaitu :

1. Peningkatan kualitas program akademik,
2. Peningkatan kualitas manajemen program dan institusi/Lembaga,
3. Peningkatan kerjasama dengan Intitusi Pemerintah dan swasta, dunia usaha dan industri,

Sasaran strategik dijabarkan dalam sasaran kunci:

	<i>Key Goals</i>
<i>Strategic Objectives</i>	1) Meningkatkan kualitas calon mahasiswa
	2) Meningkatkan kualitas proses belajar mengajar
	3) Meningkatkan kualitas lulusan
	4) Meningkatkan kompetensi dan kualifikasi staf pengajar.
	5) Meningkatkan pelayanan terhadap mahasiswa
	6) Meningkatkan motivasi dan kesejahteraan pegawai
	7) Meningkatkan akuntabilitas institusi
	8) Meningkatkan kerjasama dengan Pemda dan Swasta
	9) Meningkatkan kerjasama dengan asosiasi se-profesi
	10) Meningkatkan peran dan kontribusi institusi terhadap masyarakat

INDIKATOR

Indikator yang digunakan untuk mengukur sasaran strategis dalam kurun waktu 2019-2030 adalah:

Strategic Objectives	Key Goals	Program	Indikator Kinerja
Peningkatan Kualitas Program Akademik	Meningkatkan kualitas calon mahasiswa	Program peningkatan kualitas calon mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • Entry Grade • Rasio mahasiswa diterima • pendaftar • Penguasaan bahasa asing
	Meningkatkan Kualitas proses belajar mengajar	Program peningkatan kualitas proses pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah pertemuan terlaksana • Indeks prestasi semester • Rasio dosen Mahasiswa
	Meningkatkan Kualitas lulusan	Program peningkatan kualitas lulusan	<ul style="list-style-type: none"> • IPK lulusan • Lama studi • Penguasaan bahasa asing • Kepuasan lulusan
	Meningkatkan kompetensi dan kualifikasi staf pengajar	Program peningkatan kompetensi & kualifikasi dosen	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan tenaga akademik • Asisten • Dosen • Jabatan akademik • TOEFL score
	Meningkatkan fasilitas belajar mengajar	Program perbaikan fasilitas belajar mengajar	<ul style="list-style-type: none"> • Web based learning • Kelengkapan fasilitas belajar
	Meningkatkan pengembangan kurikulum secara berkelanjutan	Program pengembangan kurikulum berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> • Relevansi kurikulum Dengan tujuan program dan kebutuhan mahasiswa

Strategic Objectives	Key Goals	Program	Indikator Kinerja Kunci
Peningkatan Kualitas Manajemen Program Lembaga	Meningkatkan pelayanan terhadap mahasiswa	Program peningkatan pelayanan terhadap mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • Kepuasan mahasiswa • Layanan perpustakaan • Layanan informasi / internet
	Meningkatkan motivasi dan kesejahteraan pegawai	Program peningkatan efektivitas proses bisnis	<ul style="list-style-type: none"> • Kelengkapan dan dokumentasi SOP • Sistem Informasi • Saran perbaikan proses bisnis • Tindak lanjut Komplain
	Meningkatkan akuntabilitas institusi	Program peningkatan akuntabilitas institusi	<ul style="list-style-type: none"> • Akreditasi Program studi • Akreditasi lembaga • Akreditasi Jurnal • Citra Lembaga • Kepuasan orang tua mahasiswa • Kepuasan pemakai Lulusan (Stakeholder)
		Program peningkatan motivasi & kesejahteraan pegawai	<ul style="list-style-type: none"> • Reward system • Faculty & Staff development • Kepuasan pegawai • Turnover pegawai
		Program peningkatan kinerja keuangan	<ul style="list-style-type: none"> • Revenue mix • Revenue growth, expenditure growth • Defisit • Deviasi anggaran

Strategic Objectives	Key Goals	Program	Indikator Kinerja Kunci
Peningkatan Kerjasama dengan Institusi Pemerintah dan Swasta, Dunia Industri & Dunia Usaha	Meningkatkan Kerjasama dengan Institusi pemerintah dan Swasta	Program kerjasama Pemda, BUMN, BUMD dan Swasta	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Nilai kerjasama ❖ Nilai pelatihan ❖ Nilai penelitian, ❖ Nilai layanan ❖ Nilai hibah ❖ Nilai bantuan terhadap mahasiswa
	Meningkatkan kerjasama Dengan asosiasi profesi	Program kerjasama Asosiasi profesi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Nilai kerjasama ❖ Nilai penelitian, ❖ Nilai layanan profesi ❖ Nilai hibah ❖ Nilai bantuan terhadap mahasiswa
	Meningkatkan peran dan kontribusi Institusi terhadap Masyarakat, dunia usaha dan industri	Program Kerjasama dengan pemerintah dan Swasta	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Nilai kerjasama ❖ Nilai Pelatihan ❖ Nilai penelitian, ❖ Nilai PKM
	Meningkatkan Kerjasama antar PT, Program Studi Sejenis	Program peningkatan peran dan kontribusi lembaga	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Bantuan sosial kemasyarakatan ❖ Pelatihan ❖ Bantuan beasiswa pendidikan ❖ Forum komunikasi dengan masyarakat ❖ Melayani Komplain warga tentang; <ul style="list-style-type: none"> -Aspek Hukum -Aspek keuangan -Aspek lainnya
			<ul style="list-style-type: none"> ❖ Kerjasama penelitian ❖ Kerjasama Konsultasi

IV. Pengembangan Akademik UNIKI

Berdasarkan rumusan Visi, Misi dan Tujuan Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI) di tahun 2030, dapat diturunkan rumusan misi dan tujuan pengembangan akademik adalah sebagai berikut :

Misi Pengembangan Akademik

Menyelenggarakan sistem pendidikan dengan dasar keilmuan yang kuat, bersinergi antar disiplin ilmu dan ilmu dengan kecocokan terapan (*link and match*), berwawasan kewirausahaan dan berorientasi global (*global innovative entrepreneurial education system*).

Tujuan Pengembangan Akademik

Menghasilkan lulusan yang profesional, unggul yang memiliki daya saing di daerah dan nasional, serta technopreneur sukses (*successful technopreneurs*).

Tahun 2030, UNIKI melayani *Customer /stakeholder* yang beragam, seperti *National Students, International Student, Industry/Professional* dan *Citizens (other education providers)*. Dengan umur calon mahasiswa juga tidak dibatasi tetapi lebih disesuaikan dengan peran UNIKI sebagai lembaga pendidikan yang berfungsi social bagi kemaslahatan ummat (layanan pada masyarakat) dan *environment interests*.

Demikian pula dengan luaran produk UNIKI yang ditawarkan pada masyarakat menjadi lebih lengkap; meliputi *Vokasi (vocational and further education and training)* dan Pendidikan akademik dan terapan (jenjang D3, S1, dan S2).

Core disiplin ilmu yang dimiliki oleh UNIKI di tahun 2030 beragam meliputi diantaranya *Informatics; Science, Business, Law, Education, and Agriculture*.

Pengembangan bidang Penelitian

Sebagai kewajiban Perguruan Tinggi, maka UNIKI terus melaksanakan kewajibannya dalam bidang penelitian, baik pennenelitian pemula, sampai penelitian unggul.

Indikator ketercapaian pengembangan penelitian pada tahun 2030 mendatang, ditandai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) bidang penelitian untuk mengukur pencapaian masing-masing bidang. IKU ini meliputi beberapa luaran penting untuk menunjukkan ketercapaian visi UNIKI 2030 yaitu menghasilkan peneliti madya dalam disiplin keimulan, menghasilkan pengusaha baru (*New entrepreneurs*) berskala local dan nasional. IKU bidang penelitian adalah sebagai berikut.

- Jumlah penelitian dengan tema global terkait dengan Core disiplin ilmu;
- Jumlah penelitian yang didanai oleh Hibah Ristekdikti, perusahaan daerah dan BUMN;
- Jumlah produk penelitian yang di spin off menjadi contoh bagi perusahaan di daerah;
- Mendapatkan HAKI.

- e. Mengembangkan arifan local
- f. Tercipta model manajemen baru (*management tools*).

Pengembangan bidang Penelitian

Konsep Tridharma Perguruan Tinggi UNIKI dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, tertuang dalam misi UNIKI, yakni:

1. Turut serta dalam meningkatkan kemajuan daerah dan bangsa melalui penerapan ilmu pengetahuan yang dikembangkan dan mendorong menciptakan unit-unit bisnis baru (*new business incubators*).
2. Menjalankan fungsi perguruan tinggi secara harmonis, antara kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan (*economic, social and environment interests*).

Mengetahui,
Yayasan Kebangsaan Bireuen
Ketua,

Ditetapkan di : Bireuen
Pada Tanggal : 21 Juni 2019
Rektor,

Hj. Nuryani Rachman, S.Pd.

Dr. Marwan, M.Pd